



BAB III

METODE PENELITIAN

C Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer cyclicals* dan sektor *consumer non-cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sumber data sekunder diperoleh dengan metode pengamatan data-data historis dari laporan ringkasan kinerja perusahaan dan laporan keuangan perusahaan selama pengamatan (periode tahunan) yaitu tahun 2018-2020.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan aktivitas (*Total Asset Turn Over*), likuiditas (*Current Ratio*), profitabilitas (*Return on Equity*), solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), dan *return* saham antara perusahaan sektor *consumer cyclicals* dengan sektor *consumer non-cyclicals*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data yang diperoleh berupa angka (rasio), yang selanjutnya dilakukan analisis secara deduktif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

C. Variabel Penelitian

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas

Aktivitas menurut Kasmir (2018:172) merupakan rasio yang menilai kapabilitas perusahaan untuk mengelola asetnya dengan efektif dan efisien. Penulis menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

proksi untuk mengukur aktivitas karena mencerminkan secara langsung perputaran seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Berikut merupakan rumus untuk menghitung *Total Asset Turn Over* :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

2. Likuiditas

Likuiditas menurut Irfani (2020:184) adalah kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo dengan aset lancar yang dimiliki. Penulis menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai proksi untuk mengukur likuiditas karena langsung menggunakan seluruh aktiva lancar untuk membayar utangnya atau termasuk dalam kategori rasio likuiditas yang longgar (Asnawi dan Wijaya, 2016:22). Kemampuan membayar utang lancar juga tidak serta-merta ditentukan hanya dengan salah satu komponen aktiva lancar seperti kas, persediaan, dan sebagainya. Berikut merupakan rumus untuk menghitung *Current Ratio* :

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas menurut Kasmir (2018:196) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba baik yang dihasilkan dari penjualan maupun pendapatan investasi. Penulis menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai proksi untuk mengukur profitabilitas karena penulis ingin membandingkan sektor *consumer cyclicals* dan *consumer non-cyclicals*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari sudut pandang pemegang saham dan salah satu tujuan perusahaan adalah menghasilkan laba bagi pemegang saham. Berikut merupakan rumus untuk menghitung *Return on Equity* :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

4. Solvabilitas

Solvabilitas menurut Kasmir (2018:151) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi untuk mengukur solvabilitas karena dapat mengukur berapa banyak modal sendiri (sumber pendanaan) yang digunakan untuk membayar utang perusahaan. Dengan menggunakan sudut pandang investor, ini juga dapat membantu mereka dalam keputusan berinvestasi. Berikut merupakan rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

5. Return Saham

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang diperoleh investor atas investasi yang telah dilakukan. Penulis menggunakan *capital gain* dalam mengukur *return* saham karena langsung mencerminkan besarnya keuntungan yang diperoleh selama satu periode.

Berikut merupakan rumus untuk menghitung *return* saham :

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Di mana :

- P_t = Harga saham saat ini
- P_{t-1} = Harga saham periode lalu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Proksi	Rumus	Skala
Aktivitas	<i>Total Asset Turn Over</i>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas	<i>Return on Equity</i>	$\frac{\text{Laba Bersih setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
Solvabilitas	<i>Debt to Equity Ratio</i>	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
Return Saham	<i>Capital Gain</i>	$\frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$	Rasio

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*, yang mengambil sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang tergolong dalam sektor *consumer cyclicals* dan sektor *consumer non-cyclicals* yang tercatat pada klasifikasi IDX-IC terbaru.
2. Perusahaan yang secara terus-menerus terdaftar dan tercatat di BEI dalam periode waktu 2018-2020.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten serta memiliki data keuangan yang berhubungan dengan penelitian secara lengkap selama periode 2018-2020 dan mempunyai data untuk harga saham pada tahun 2017.
4. Perusahaan yang tidak terkena *suspend* dan harga sahamnya tidak stagnan lebih dari 1 tahun.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Consumer Cyclicals	Consumer Non-Cyclicals
Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2020	101	71
Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap	(11)	(2)
Perusahaan yang tidak memiliki data harga saham pada tahun 2017	(10)	(5)
Perusahaan yang terkena <i>suspend</i> ataupun stagnan lebih dari 1 tahun	(12)	(6)
Jumlah sampel perusahaan	68	58
Total data observasi selama 3 tahun	204	174

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang berasal dari sebuah sumber. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu memperoleh data dan informasi dalam bentuk laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Adapun data sekunder yang dimaksudkan adalah TATO, CR, ROE, DER, dan *return* saham setiap tahun selama periode 2018-2020. Sumber data dalam penelitian diambil dari data-data statistik yang diperoleh dari internet dan diterbitkan oleh IDX dan *Yahoo Finance*.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan aktivitas, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan *return* saham antara perusahaan sektor *consumer cyclicals* dengan sektor *consumer non-cyclicals*. Proses pengolahan data

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26. Adapun teknik analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147), analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu aktivitas, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan *return* saham. Analisis ini menyajikan nilai mean, median, modus, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti. Dengan menggunakan analisis ini, variabel dalam penelitian menjadi lebih mudah dipahami. Analisis statistik deskriptif tidak menguji hipotesis, tetapi hanya membahas data mengenai variabel penelitian.

2. Uji Normalitas

Menurut Gunawan (2018:56), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel penelitian memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil pengujian berdistribusi normal, maka menggunakan statistik parametrik. Jika hasil pengujian tidak berdistribusi normal, maka menggunakan statistik non parametrik. Untuk menguji normalitas, dapat digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Kemudian dilanjutkan dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan kriteria pengujian $\alpha = 0.05$ sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. > 0.05, maka Ho diterima

- Jika nilai Sig. < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji beda dua sampel tidak berhubungan (independen), yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan TATO, CR, ROE, DER, dan *return* saham antara perusahaan sektor *consumer cyclicals* dengan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Jika pada uji normalitas terbukti data berdistribusi normal, maka dilakukan *Independent Sample T-Test* (statistik parametrik). Jika data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan *Mann-Whitney Test* (statistik non parametrik).

a. *Independent Sample T-Test*

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah terdapat perbedaan pada variabel penelitian antara dua kelompok data. Menurut Yuandari dan Rahman (2017:68), uji t tidak berpasangan dapat dilakukan apabila distribusi data normal dan skala pengukuran numerik, dengan langkah pengujian sebagai berikut :

1) *Levene's Test for Equality of Variances*

Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut :

Ho : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya varian kedua sampel sama

Ha : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya varian kedua sampel berbeda

Selanjutnya, dengan melihat nilai Sig. pada *Levene's Test for Equality of Variances*, dapat diambil keputusan sebagai berikut :





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- Jika nilai Sig. F > 0.05, maka Ho diterima, sehingga untuk uji t dapat melihat nilai yang terdapat pada baris *Equal variances assumed*.
- Jika nilai Sig. F < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga untuk uji t dapat melihat nilai yang terdapat pada baris *Equal variances not assumed*.

2) *t-test for Equality of Means*

Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

Ho : $\mu_1 = \mu_2$, artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada variabel antara kedua sampel

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$, artinya terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada variabel antara kedua sampel

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima
- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka Ho diterima

b. *Mann-Whitney Test*

Uji *Mann-Whitney* digunakan sebagai alternatif dari *independent sample – t test* jika distribusi data tidak normal (Yuandari dan Rahman, 2017:75). Hipotesis untuk uji *Mann-Whitney* adalah sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua sampel

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua sampel

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05, maka H_0 diterima

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.